

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era revolusi industri 4.0 perkembangan teknologi informasi semakin maju dan berkembang termasuk di Indonesia, teknologi komunikasi dan informasi dapat memudahkan untuk belajar dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari mana saja, kapan saja, dan siapa saja. Perkembangan teknologi informasi dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang signifikan. Banyak hal dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara sebelumnya, jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. kebutuhan akan satu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis teknologi menjadi tidak terelakan lagi. Konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis teknologi dalam hal ini adalah sistem pembelajaran online atau akrab disebut dengan pembelajaran daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dengan bantuan media elektronik seperti laptop atau *smart phone* yang dimiliki oleh guru dan siswa/orangtua siswa sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung (Rizqullah, 2020, h. 69). Elyas (2018, h. 69), mendefinisikan pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan menggunakan teknologi yang terhubung dengan internet. Materi, silabus, dan kurikulum bisa diakses oleh semua siswa yang terhubung ke internet dengan kualitas yang sama. Pembelajaran daring juga melibatkan banyak interaksi antara siswa, guru dan orangtua.

Daring memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengelola pembelajaran, seperti pemberian materi, pengumpulan tugas dan penilaian, ada

beberapa aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring diantaranya yaitu (1) rumah belajar, (2) setara daring, (3) ruang guru, (4) quipper, (5) zenius, (6) kelas pintar, (7) *google classroom*. Proses pembelajaran daring menjadi lebih mudah berinteraksi antara satu dengan yang lain melalui peran aplikasi belajar. Pembelajaran daring banyak diterima oleh masyarakat dunia, termasuk di Indonesia terbukti dengan maraknya implementasi daring di lembaga pendidikan baik di jenjang sekolah dasar sampai jenjang Universitas, banyak institusi pendidikan di Indonesia yang telah melaksanakan pembelajaran daring. Terlihat maraknya proses pembelajaran daring Pada awal tahun 2020 akibat terjadi penyebaran virus covid-19 yang memaksakan hampir seluruh wilayah di Indonesia untuk menerapkan pembelajaran daring di sekolah.

Virus ini pertama kali di temukan di kota Wuhan China pada Desember 2019. Virus ini menyerang saluran pernafasan, gejala yang di timbulkan adalah demam, batuk, serta sesak nafas. Virus ini sangat cepat penularannya. Pada tanggal 5 November 2020 lebih dari empat puluh delapan juta kasus covid-19 terinfeksi di seluruh dunia dan di negara Indonesia berjumlah 425.796 kasus. kasus ini berdampak pada kegiatan ekonomi dan pendidikan, oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melindungi rakyatnya dari pandemi covid-19, dengan cara menerapkan karantina wilayah, *physical distancing*, penutupan sekolah dan juga *Work From Home* (WFH). Sehingga semua sekolah dan perkantoran ditutup. Oleh karena itu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran pada tanggal 24 Maret 2020 Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid, Surat tersebut menjelaskan proses belajar dilaksanakan

di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Belajar di rumah difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19 (Menteri Pendidikan, 2020). Kemudian pada tanggal 17 Maret Pemerintah Sumatera Utara mengeluarkan Surat Edaran Nomor 440/2666/2020 tentang peningkatan kewaspadaan terhadap resiko penularan infeksi covid-19 di Sumatera Utara yang diantaranya berisi, untuk pencegahan virus covid-19 di Lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara disepakati untuk belajar mandiri di rumah masing-masing melalui metode belajar daring.

Setiap kebijakan yang diterapkan memiliki dampak positif dan negatif, dampak positifnya adalah kesehatan terjaga serta mengurangi angka penyebaran covid-19. Kemudian, dampak negatifnya adalah merosotnya pertumbuhan ekonomi ditandai Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara besar-besaran, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) daya jual kian merosot akibat dari lesu pembeli sehingga tak jarang ditemui banyak UMKM yang gulung tikar akibat pendapatan dengan modal yang dikeluarkan tidak seimbang. Kehilangan penghasilan orang tua menimbulkan ketidakstabilan situasi ekonomi pada keluarga, sementara pendidikan anak harus belajar dari rumah yang membutuhkan *smartphone*, laptop, pulsa, paket internet dan sebagainya.

Dari kebijakan yang diambil oleh pemerintah mengenai pembelajaran daring akan menuai berbagai persepsi orangtua sebagai kolega pendidikan. Melalui wawancara awal yang dilakukan bahwa di lingkungan SD Negeri 02 Bilah Hulu orangtua merasakan dampak dari pembelajaran daring, yaitu dalam hal biaya, menyediakan sarana prasarana dan membagi waktu untuk mendampingi

anak dalam pembelajaran daring. Padahal tidak semua orangtua siswa bisa menyediakan waktu, biaya dan sarana prasarana pembelajaran daring. Serta merepotkan bagi orangtua karena pembelajaran daring ini justru tugas guru pindah ke orangtua siswa.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi orangtua terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri 02 Bilah Hulu sehingga dapat memberikan masukan bagi sekolah dan juga pemerintah mengenai pelaksanaan pembelajaran daring selama masa pandemic

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring di SD Negeri 02 Bilah Hulu Tahun Ajaran 2020/2021”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adanya kebijakan pemerintahan tentang pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi.
2. Kurangnya pemahaman orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SD negeri 02 Bilah Hulu Tahun .Ajaran 2020/2021.
3. Kurangnya sarana dan prasana yang dihadapi orang tua terhadap pembelajaran daring anak di sekolah SD Negeri 02 Bilah Hulu Tahun.Ajaran 2020/2021
4. Adanya kendala waktu yang dihadapi orang tua terhadap pembelajaran daring anaknya disekolah SD Negeri 02 Bilah Hulu Tahun .Ajaran 2020/2021.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan hasil dapat diperoleh sesuai dengan yang diharapkan maka perlu dilakukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Persepsi orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri 02 Bilah Hulu Tahun Ajaran 20220/2021 untuk kelas IV (empat), V (lima), dan VI (enam).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana persepsi orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SD Negeri 02 Bilah Hulu Tahun Ajaran 2020/2021 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi orangtua terhadap pembelajaran daring di SD Negeri 02 Bilah Hulu tahun ajaran T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di uraikan di atas, penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan dapat di jadikan sebagai pedoman yang memberikan informasi dalam pembelajaran daring di sekolah dasar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Medan

Hasil penelitian digunakan sebagai tambahan bacaan penelitian bidang pendidikan khususnya tentang persepsi orang tua pembelajaran daring di sekolah dasar.

b. Bagi SD Negeri 02 Bilah Hulu

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan baik berupa pemikiran dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 02 Bilah Hulu guna meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi peserta didik secara optimal.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.